

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Madrasah merupakan salah satu lembaga yang mampu memberikan kontribusi terbesar bagi tegaknya ilmu pengetahuan dengan dasar agama serta keimanan yang kuat bagi ausa bangsa terutama bangsa kita Indonesia yang sampai hari ini membutuhkan sosok pemimpin yang tidak hanya menguasai pengetahuan umum tetapi juga pengeahuan agama islaam khususnya yang kuat dan tidak diragukan lagi tentang pengalaman serta teori keilmuannya dalam membawa Negara dan bangsa ini menjadi Negara yang boldatun thoyyibatun warobbun ghofur.

Di tengah kondisi bangsa Indonesia yang mengalami krisis moral yang ditandai dengan maraknya korupsi, tingginya kejahatan, peredaran narkoba, dan konflik horizontal, peran madrasah sangat penting dalam pembentukan generasi muda yang berkarakter, di samping kompeten dalam bidang keagamaan dan sains. Sebagai contoh, korupsi tidak saja dilakukan oleh kepala daerah tapi juga anggota DPR pusat dan daerah, konflik antar pemeluk agama di Aceh dan Papua, dan terakhir bencana kabut asap akibat keserakahan manusia.¹

Belum lagi yang sampai hari masalah yang bermunculan sangat kompleks apa lagi di masa sulit seperti ini dimana pendidikan banyak dilakukan denga system during yang berakibat besar pengaruhnya terhadap perkembangan karakter siswa dalam belajar. Terhitung semenjak bulan Maret lalu Pembelajaran

¹ Diposting pada tanggal 14 januari 2016 oleh Jejen Masfah FITK UIN Jakarta

Daring Sebagai upaya pada kegiatan belajar mengajar cukup terasa, hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang semestinya dilakukan secara langsung dan bermakna sekarang hanya dapat dilakukan secara mandiri. Dengan begitu peserta didik melakukan pembelajaran tidak langsung dengan memanfaatkan pembelajaran dalam jaringan atau daring yang dirasa cukup tepat guna di situasi seperti saat ini.²

Oleh sebab yang demikian itu maka program madrasah harus betul betul mampu menjadikan siswa atau peserta didiknya mampu menghadapi hidup yang penuh dengan panca robah sesuai perkembangan dan peradapan zamanlulusan harus benar benar mampu beradaptasi dengan regulasi regulasi yang sering berubah ubah. Dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap nahitan perubahan zaman.³ Dengan harapan harapan seperti itu perlu adanya sebuah kebijakan atau program yang dapat mendukung dengan Undang undang diatas salah satunya dengan adanya sebuah program Tahfidzul Qur'an yang bisa diterapkan pada lembaga-lembaga pendidikan khususnya di madrasah yang berkembangnya dengan pendasi keislaman yang kuat.⁴

Dalam al qur'an pun di jelas kan dengan sebagai berikut: Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap muslim Tidak akan ada yang kesulitan

² Pembelajaran Daring Sebagai upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19 Oktafia Ika Hansarini Jurusan Pendidikan ekonomi Fakultas Universitas negeri Surabaya

³ Undang Undang Tentang Pendidikan Nasional

⁴ <http://etheses.iainkediri.ac.id/1737/2/932139814>

sedikitpun bagi siapa saja yang akan mempelajari atau menghafalnya. Karena sudah ada jaminan langsung dari Allah SWT, sebagaimana dalam firmanNya: *"Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?"* (QS Al Qamaar 45:17).⁵

Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menerangkan kalau Penguasa mengusahakan serta menyelenggarakan satu system pembelajaran nasional yang tingkatkan keagamaan serta ketakwaan dan adab agung dalam bagan mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan hukum. Buat itu, semua bagian bangsa harus mencerdaskan kehidupan bangsa yang ialah salah satu tujuan Negeri Indonesia.

Aksi pembaruan di Indonesia dengan cara biasa menuntut diterapkannya prinsip demokrasi, desentralisasi, kesamarataan, serta menjunjung besar hak asasi orang dalam kehidupan berbangsa serta bernegara. Dalam hubungannya dengan pembelajaran, prinsip-prinsip itu hendak membagikan akibat yang pokok pada isi, cara, serta manajemen system pembelajaran. Tidak hanya itu, ilmu wawasan serta teknologi bertumbuh cepat serta menimbulkan desakan terkini dalam seluruh pandangan kehidupan, tercantum dalam system pembelajaran. Desakan itu menyangkut inovasi system pembelajaran. antara lain inovasi kurikulum, ialah penganekaragaman kurikulums buat melayani partisipan ajar serta

⁵ Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsir Al-Qur'an), 879 2020

kemampuan wilayah yang beraneka ragam, penganekaragaman tipe pembelajaran yang dicoba dengan cara professional, kategorisasi standar kompetensi alumni yang legal dengan cara nasional serta wilayah membiasakan dengan situasi setempat : kategorisasi standar kualifikasi pengajar yang cocok dengan desakan penerapan kewajiban dengan cara professional: kategorisasi standar pendanaan pembelajaran buat tiap dasar pembelajaran cocok prinsip prinsip pemerataan serta kesamarataan penerapan manajemen pembelajaran berplatform sekolah serta independensi akademi besar: dan penajaan pembelajaran dengan system terbuka serta multimakna. Inovasi system pembelajaran pula mencakup penghapusan pembedaan antara pembelajaran yang diatur penguasa serta pembelajaran yang diatur warga, dan diferensiasi antara pembelajaran keimanan serta pembelajaran biasa.

Inovasi system pembelajaran nasional dicoba buat memperbaharui visi, tujuan, serta strategi pembangunan pembelajaran nasional. Pembelajaran nasional memiliki visi terwujudnya sistem pembelajaran selaku adat social yang kokoh serta berkarisma buat memberdayakan seluruh Masyarakat Negeri Indonesia bertumbuh jadi orang yang bermutu alhasil sanggup serta proaktif menanggapi tantangan era yang selalu berubah.⁶

Pendapat ilmuan bahwa tujuan penerapan program tahfidzul Qur'an adalah gagasan dari Kepala Madrasah yang menginginkan adanya sekolah formal yang bertitik pada Al Qur'an, sehingga dikehendaki kelak dengan adanya sekolah yang menerapkan adanya program Al Qur'an terutama Tahfidz dapat

⁶ Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional

menghasilkan siswa yang fasih Al Qur'an terlebih bisa mengamalkan apa yang terdapat dalam Al Qur'an pada kehidupan sehari-hari. Pendapat yang hampir sama diungkapkan tentang program tahfidzul Qur'an mengatakan bahwa adanya program tahfidzul Qur'an merupakan keinginan dari Pimpinan lembaga (kepala madrasah) yang menginginkan adanya sekolah formal yang tetap dapat menghalalkan Al Qur'an dengan baik dalam upaya membekali lulusan yang nantinya dengan mudah mereka melanjutkan kejenjang lebih tinggi yang sesuai dengan apa yang kami programkan dengan sistematis dan manajemen yang baik.⁷

Dengan dasar hukum Undang-undang sistem pendidikan disebutkan Manusia juga membutuhkan pendidikan pada kehidupannya. Pendidikan adalah usaha agar setiap insan dapat mengembangkan kreasi dalam dirinya pada proses pembelajaran atau dengan cara lain yang dikenal serta diakui oleh masyarakat. Program tahfidzul Qur'an ini di MTs Darul Ulum adalah program yang unggul dengan menerapkan konsep pendidikan berbasis Al Qur'an. Dimana para peserta didik belajar dan dididik bersama nilai-nilai ajaran Al Qur'an agar nantinya bisa menghafal, memahami dan menerapkan kandungan-kandungan serta isi Al Qur'an didalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan dari program tahfidzul Qur'an adalah sebagai pusat kajian ilmu pengetahuan berbasis nilai-nilai islami yang berorientasi pada pengembangan Qur'an tanpa meninggalkan keilmuan yang bersifat umum yang memang sebelumnya diadakan penyeleksian sesuai dengan kemampuan siswa yang awal masuk sudah dilakukan.⁸

⁷ Interview dengan guru tahfidzul Qur'an Senin 1 Januari 2021, Jam 10.00-11.00 WIB di MTs Darul Ulum Ngabar Jetis Mojokerto

⁸ Interview dengan guru tahfidzul Qur'an Senin 1 April 2021, Jam 10.00-11.00 WIB di MTs Darul Ulum Ngabar Jetis Mojokerto

Melihat kondisi remaja zaman sekarang minat menghafal Al-Qur'an di lingkungan kita mulai jarang, remaja zaman sekarang banyak yang terlena dengan kesenangan duniawi, mereka lebih suka berkumpul dengan temantemannya, bermain handphone dari pada mengaji atau menghafal al-qur'an.

Kebanyakan mereka bercita-cita ingin menjadi artis, penyanyi, model dan lain-lain. Oleh karena itu kita sebagai umat islam perlu menyiapkan orang yang mampu menghafal Al-Qur'an pada setiap generasi yakni dengan menumbuhkan bakat hafidz dan hafidzah dari usia anak-anak. Hal itu harus kita lakukan karena mengingat hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah. Untuk menarik minat mereka dibutuhkan inovasi pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang fun dan interaktif serta paham dengan kondisi psikologis anak. Memang menyelenggarakan pembelajaran menghafal AlQur'an bagi usia anak-anak bukanlah persoalan mudah, melainkan dibutuhkan pemikiran dan analisis mendalam dari hal perencanaan, metode, alat, sarana prasarana, target hafalan, evaluasi hafalan dan sebagainya. Oleh karena itu dibutuhkan pula manajemen pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang tepat dan betul-betul dapat memahami kondisi anak.⁹

Salah satu sekolah yang menerapkan program tahfidzul qur'an yang biasanya diterapkan di Pondok pesantren, ternyata mampu diterapkan di tingkat lanjutan, yaitu Madrasah Tsanawiyah Darul ulum Ngabar Jetis Mojokerto.

⁹ Jurnal oleh Sa'bani program studi manajemen pendidikan islam pascasarjana institut ilmu agama islam negeri purwokerto 2020

Sekolah tersebut sudah menerapkan program tahfidzul qur‘an dengan sangat rapih dan terstruktur sehingga saya merasa tertarik untuk menelitinya, sehingga siswa yang dilulus kan mempunyai kompetensi yang sangat mumpuni dalam pengembngan haalan al qur‘an yang juga mempunyai pengaruh terhadap peningkatan penerimaan peserta didik ditahun ajaran di setiaptahunnya, Kerena alasan tersebut maka peneliti mengambil judul tesis **Implementasi Manajemen Program Takhfidzul Qur’an dalam Peningkatan Kopetensi lulusan Di MTs Darul Ulum Ngabar Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian panjang dari latar belakang di atas maka penelitian ini di batasi untuk meneliti materi materi yang ada dalam bentuk rumusan masalah yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang dimaksud adalah sebagaiberikut:

1. Bagaimana Perencanaan Program Takhfidzul Qur’an di MTs Darul Ulum Ngabar Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto?
2. Bagaimana Implementasi Program Takhfidzul Qur’an Dalam di MTs Darul Ulum Ngabar Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto?
3. Bagaimana Evaluasi Program Takhfidzul Qur’an Dalam Peningkatan Kopetensi lulusan di MTs Darul Ulum Ngabar Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Bagaimanakah Perencanaan Program Takhfidzul Qur'an Dalam Peningkatan Kopetensi lulusan Di MTs Darul Ulum Ngabar Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto
2. Untuk memahami Bagaimanakah Implementasi Program Takhfidzul Qur'an Dalam Peningkatan Kopetensi lulusan Di MTs Darul Ulum Ngabar Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto
3. Untuk mendapatkan informasi Bagaimanakah Eevaluasi Program Takhfidzul Qur'an Dalam Peningkatan Kopetensi lulusan Di MTs Darul Ulum Ngabar Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini kami bedakan menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis:

a. Manfaat Teoritis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuaidan wawasan yang menyangkut berkaitan dengan implementasi menejemen program takhfidzul qur'an dalaam peningkatan kualitas kelulusan dari siswa madrasah takhfidzul qur'an.
- Hasil penelitian ini di harapkan dapat sebagai bahan refrensi pada penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Madrasah sebagai masukan untuk membantu dalam proses berjalannya implementasi manajemen program takhfidzul qur'an dengan baik dan lancar.
- Bagi Kementrian Agama kabupaten Mojokerto dalam menentukan kebijakan terkait program takhfidzul qur'an bagi peserta didik dikabupaten Mojokerto.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian mengenai Implementasi Menejemen program takhfidzul qur'an dalam peningkatan kualitas kelulusan di MTs Darul Ulum Ngahar Jetis Mojokerto yang mana terdapat sebagian riset yang mangulas mengenai Strategi Kepala Perguruan dalam Pengembangan Kualitas Pembelajaran selaku selanjutnya:

1. Implementasi program tahfidzul qur'an bagi peserta didik smp islam al-insyad kabupaten cilacap, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan iain purwokerto untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Oleh yusuf maulana tahun 2020.
2. Manajemen kelas dalam program tahfidzul qur'an di sd nu master sokaraja, Fakulitas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan. Oleh ANNISA QOTRUN NADA rogram studi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institute agama islam negeri purwokerto 2020.

3. Manajemen pembelajaran tahfidz al-qur'an Eva Fatmawati Madrasah Tsanawiyah Al Iklash Bandung H. Raya Tim. No 521, Cicadas, Kec. Cibeunying Kidul Kota Bandung Jawa Barat, Indonesia 40121 tahun 2019.
4. Agus Yosep Abduloh, Konsep Implementasi Huffadzul Qur'an Penelitian ini terfokus penggunaan konsep tahfidzul qur'an

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Penelitian / Tahun	Perbedaan	Persamaan	Originalitas Penelitian
1	Yusuf Maulana tahun 2020	Peserta didik smp islam al- irsyad kabupaten cilacap dan Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskripsi analitik statistic	Implementasi program tahfidzul qur'an	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan hubungan masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah
2	Annisa Qutroni NADA program studi Purwokerto 2020	Manajemen Kelas dalam	Membahas tentang peningkatan mutu pada sebuah lembaga	Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pada sebuah lembaga dapat dilakukan melalui analisis SWOT di MA Roudlotul Ulum
3	Eva Fatmawati Tahun 2019	Manajemen Pembelajaran	Mutu pendidikan	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan hubungan masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah
4	Agus Yosep Abduloh,	Konsep Implementasi Huffadzul Qur'an	Konsep dalam implementasi huffadzul qur'an	Penelitian ini terfokus penggunaan konsep tahfidzul qur'an

Originalitas riset diatas membuktikan kalau adanya persamaan serta perbandingan riset terdahulu dengan riset yang di jalani oleh peneliti ini. Persamaan itu terdapat pada pengamatan filosofi program Takhfidzul Quran dalam peningkatan kompetensi kelulusan di MTs Darul Ulum Ngabar Jetis Mojokerto, sebaliknya perbedaannya terdapat pada fokus peneliti.

F. Definisi Istilah

Unuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan dalam qur'an dalam peningkatan kualitas lulusan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Ngabar pemahaman di proposal ini yang berjudul "Implementasi Manajemen program Takhfidzul Jetis Mojokerto peneliti perlu penegasan istilah sebagai berikut:

- Implementasi

dapat diartikan sebagai upaya pimpinan untuk memotivasi seseorang atau kelompok orang yang dipimpin dengan menumbuhkan dorongan atau motivasi dalam dirinya untuk melakukan tugas atau kegiatan yang diberikan sesuai dengan rencana dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Implementasi atau pelaksanaan bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, namun suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan suatu kegiatan.

- Manajemen

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan sebuah kegiatan yang memerlukan keterampilan,

motivasi dan kepemimpinan untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan. Dan dalam mencapai tujuan. Konsep implementasi semakin marak dibicarakan seiring dengan banyaknya pakar yang memberikan kontribusi pemikiran tentang implementasi. Implementasi adalah hal penting untuk mewujudkan suatu gagasan. Implementasi adalah proses yang diterapkan di berbagai bidang tanpa batasan apa pun mulai dari bidang pendidikan, sosial, politik, teknologi, kesehatan, informasi dan banyak lainnya untuk mencapai suatu tujuan.

- Kualitas Pendidikan

Definisi Kualitas merupakan salah satu kunci dalam memenangkan persaingan dengan pasar. Ketika perusahaan telah mampu menyediakan produk berkualitas maka telah membangun salah satu fondasi untuk menciptakan kepuasan pelanggan. Kualitas sebagai kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, sumber daya manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.

- Pembelajaran yang bermutu merupakan pembelajaran yang sanggup menanggapi bermacam tantangan serta kasus yang hendak dialami saat ini serta era yang hendak tiba.

- Dari mari bisa disimpulkan kalau mutu ataupun kualitas pembelajaran merupakan keahlian badan serta sistem pembelajaran dalam memberdayakan sumber- sumber pembelajaran buat tingkatkan mutu yang cocok dengan impian ataupun tujuan pembelajaran lewat cara pembelajaran yang efisien.